

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *phenomenology* yang merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi yang mana peneliti sebagai instrument kunci. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sugiono bahwa “dalam pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat, mengenai sifat sifat serta hubungan antara fenomena yang diselediki”¹ tentang bagaimana persepsi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) terhadap pelayanan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil pada penelitian kali ini yaitu di Fakultas Ilmu Tarbiya dan Keguruan IAIN Ambon,

2. Waktu penelitian

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

No	Proses Kegiatan	Waktu
1.	Observasi Awal	2 Januari 2023
2.	Pengajuan Judul Proposal	5 Agustus 2022
3.	Penyusunan Proposal	1 September 2022
4.	Ujian Proposal	2 Februari 2023
5.	Pengumpulan Data Penelitian	23 Februari 2023 – 23 Maret 2023
6.	Analisis Data	23 Maret 2023 – 29 Maret 2023
7.	Ujian Hasil	April 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diambil secara purposive yang artinya subjek atau dengan kata lain informan dipilih berdasarkan kebutuhan atau sasaran dalam penelitian. ;Audapun subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Subjek yang dipilih pada penelitian ini berjumlah 30 Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, Dalam penempatan subjek penelitian ini menggunakan lembar Observasi dan Pedoman Wawancara, dan juga ada Dokumentasi.

D. Sumber data penelitian

Sumber data ini ialah suatu hal yang didapatkan. Didalam sumber data

penelitian ini berupa orang atau biasa dikenal informan, saran yang ada, aktifitas yang berjalan. Sumber data di dalam penelitian ini ialah:

1. sumber data primer ialah sejumlah mahasiswa yang akan menjadi informan peneliti nanti.
2. sumber data sekunder ialah berbentuk berkas, foto, dan informasi yang benar di tempat atau lokasi penenliti pilih untuk meneliti, berupa dokumen yang relevan dengan penelitian.

E. Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Maka dari itu untuk mendapatkan data yang jelas mengenai judul proposal peneliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data ialah:

1) Observasi

Observasi ini ialah suatu proses pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan secacara langsung keobjek yang mau di teliti guna untuk dapat mengetahuiinformasiyang benar mengenai apa yang mau di teliti oleh peneliti, dalam mengadakan observasi nanti maka peneliti mendatangi objek serta mengamati secara langsung, mengenai Persepsi Mahasiswa manajemen pendidikan islam (MPI) terhadap Pelayanan Pegawai Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. (Adapun kisi-kisi Observasi dapat dilihat di lampiran).

2) Wawancara

Wawancara ialah merupakan tehknik pengumpulan data dengan berdialog yang di lakukan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang di wawancarai (objek). karena yang perlu kita ketahui adalah tujuan proses wawancara ialah untuk menemukan permasalahan secara jelas, benar mengenai Presepsi mahasiswa manajemen pendidikan islam terhadap pelayanan pegawai akademik fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon. (Adapun kisi-kisi Wawancara dapat dilihat di lampiran).

3) Dokumentasi

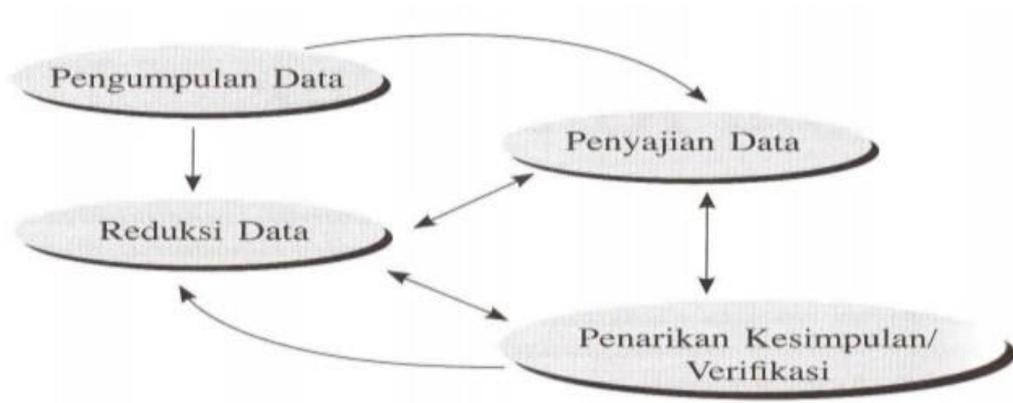
Dokumentasi ini dilakukan saat peneliti hendak turun di lokasi penelitian (turun lapangan) secara langsung, di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon. Dokumentasi akan di lakukan demi mendapatkan informasi yang baik, benar, dan jelas mengenai persepsi mahasiswa manajemen pendidikan islam (MPI) terhadap pelayanan pegawai akademik fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon dan sebagainya, dokumentasi ialah proses pengambilan gambar dan dokumen untuk meyakinkan jikalau peneliti telah melakukan penelitian di tempat tersebut di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon.

F. Analisis data

Analisis data ini merupakan sebuah proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya sebagai

teori dan juga sebagai temuan.²

Berikut gambar proses Analisis data Miles dan Huberman dibawah ini:



1. Reduksi data

Reduksi data ialah sesuatu yang berbentuk analisis yang lebih mengacu kepada proses penanaman, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Yang mana semua data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkatagorikan serta menarik kesimpulan tentang persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Menarik Kesimpulan

² Masykuri Bakri, *metode penelitian kualitatif tinjauan teoritis dan praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 173-174

³ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 66.

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek mengenai pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti. temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Penyajian Tingkat Validitas Data.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif meliputi Kridibilitas (Validityas Interbal), Transferability (Falitas eksternal), Dependability (Reliabilitas). Dan Confirmability (Obyektivitas).⁴

1. Kridibilitas

Kridibilitas terdapat bermacam macam pengujian diantaranya adalah :

a) Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru.

b) Meningkatkan Ketakutan.

Meningkatkan ketakutan berarti melakukan pengamatan secara lebih secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c) Trigulasi

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 270.

Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵

2. Transferabilitas.

Transferabilitas merupakan merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka dapat menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁶

3. Depentabilitas / Konfirmabilitas.

Depentabilitas ini yaitu bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menentukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, samapai denghan membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan, maka depentalitas penelitiannya dapat diragukan.⁷

⁵ Ibid, hlm. 270-273.

⁶ Ibid, hlm. 276.

⁷ Ibid, hlm. 277.